

## **ABSTRAK**

**Neta Hardiyanti: “Analisis Keserasian Belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.”**

Kota Bandung merupakan salah satu kota yang terkenal akan pariwisatanya. Wisatawan yang datang ke Kota Bandung dapat dikatakan cukup tinggi dan tiap tahunnya mengalami peningkatan. Berada dibawah naungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, sektor kepariwisataan Kota Bandung dikelola, termasuk di dalamnya anggaran pendapatan dan belanja.

Analisis keserasian belanja merupakan perhitungan yang digunakan untuk menghitung keseimbangan antar belanja. Hal ini terkait dengan fungsi anggaran sebagai alat distribusi, alokasi dan stabilisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keserasian belanja di dinas kebudayaan dan pariwisata kota Bandung dengan menggunakan rasio belanja operasi terhadap total belanja, rasio belanja modal terhadap total belanja, rasio belanja langsung dan tidak langsung.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di dinas kebudayaan dan pariwisata kota Bandung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan menggunakan rasio belanja operasi terhadap total belanja, rasio belanja modal terhadap total belanja, rasio belanja langsung dan tidak langsung.

Hasil analisis menunjukkan bahwa keserasian belanja yang dilihat berdasarkan rasio rasio tersebut masih terbilang fluktuatif. Persentasenya sudah cukup baik yaitu rasio belanja operasi terhadap total belanja yang berada di kisaran 68,16% sampai dengan 92,69%, rasio belanja modal di kisaran 7,3% sampai dengan 31,83%, rasio belanja langsung dengan rata rata keseluruhan sebesar 82,16%.

**Kata kunci:** keserasian belanja, rasio, total belanja.

## ABSTRACT

**Neta Hardiyanti: "Analysis of Harmony of Spending in Budget Realization Report (LRA) at Bandung Culture and Tourism Office"**

*Bandung city is one of the famous city for tourism. Bandung city tourist each year has increased. Under the auspices of the cultural and tourism office of bandung, the tourism sector of Bandung city managed, including the budget of income and expenditure.*

*Harmonization analysis is a calculation used to calculate the balance between shopping. This is related to the function of the budget as a means of distribution, allocation and stabilization. This study aims to determine the harmony of spending in the culture and tourism office of Bandung city using the ratio of operating expenditure to total expenditure, the ratio of capital expenditure to total spending, the ratio of direct and indirect spending.*

*This research was conducted by using quantitative descriptive method. This research was conducted in Bandung Culture and tourism office. Data collection techniques are observation, documentation. While data analysis used expense ratio of operational to total expenditure, ratio of capital expenditure to total expenditure, ratio of direct and indirect expense.*

*The result of the analysis shows that the shopping loss seen based on the ratio of ratio is still somewhat fluctuated. The percentage is good enough, ie the ratio of operational expenditure to total expenditure in the range of 68.16% to 92.69%, capital expenditure ratio in the range of 7.3% to 31.83%, the ratio of direct expenditure with an overall average of 82.16%.*

*keywords: harmony shopping, ratio, total shopping*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG